Bupati: Mitigasi Bencana, Bentuk Kewaspadaan Terhadap Potensi Bencana

Rabu, 3 Februari 2021

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menghimbau masyarakat untuk melakukan mitigasi bencana secara mandiri, khususnya di wilayah yang rawan bencana hidrometeorologi. Hal ini penting untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana seperti banjir, tanah longsor, dan angin kencang, terutama di puncak musim hujan.

Bupati meminta Camat, Kepala Desa, dan Lurah untuk bersinergi dalam memberikan pendampingan kepada warga, terutama di daerah yang sering terdampak bencana, seperti Gondang Wetan, Winongan, dan beberapa kecamatan lainnya. Ia juga meminta dukungan masyarakat untuk melakukan mitigasi secara mandiri.

Bupati menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi bencana hidrometeorologi, khususnya di wilayah yang rentan terhadap perubahan cuaca ekstrem. Ia juga meminta kepada Camat dan Kepala Desa untuk memberikan perhatian khusus kepada daerah-daerah yang sering terkena dampak perubahan cuaca.

Berdasarkan rilis BMKG Juanda, diprediksi hujan dengan intensitas sedang hingga deras disertai petir akan terjadi di wilayah Pasuruan dan Jawa Timur selama tiga hari ke depan. Potensi angin kencang dengan kecepatan 05 hingga 30 km/jam juga perlu diwaspadai, terutama saat melihat gugusan awan Cumulonimbus.

Masyarakat diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana hidrometeorologi. Penting untuk mengikuti informasi dan imbauan dari pihak berwenang, serta melakukan mitigasi bencana secara mandiri untuk meminimalisir dampak negatif dari bencana.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.